

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan), yakni penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali situasi dilapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah masalah penelitiannya. Penggunaan berbagai metode ini sering disebut triangulasi, dimaksudkan agar peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang di teliti. (Deddy Mulyana, 2008:5). Dimana dalam hal ini peneliti mengamati kesesuaian antara teori dengan praktik terkait pelaksanaan pembiayaan musyarakah dengan fatwa DSN NO. 08/DSN-MUI/IV/2000 pada BMT UGT Nusantara Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di BMT UGT Nusantara Banjarmasin JL. Veteran Sungai Bilu, No. 101, Melayu, kec. Banjarmasin Tengah , Kota Banjarmasin, Kalimantan selatan 70236. Alasan memilih lokasi ini karena BMT UGT Nusantara Banjarmasin karena tertarik dengan akad

Musyarakah yang digunakan dalam pembiayaan. Namun, menurut karyawan di sana, akad ini masih jarang dipakai nasabah.

C. Subjek dan Objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mereka yang menjawab dan menanggapi pertanyaan yang diajukan peneliti baik secara lisan maupun tertulis (Sugiyono, 2018:125). Dalam wawancara ini terdapat dua Informan yaitu kepala cabang BMT UGT Nusantara Banjarmasin Bapak Ali dan Bapak Hodri Jauhari selaku kepala bagian simpanan dan pembiayaan di BMT UGT Nusantara Banjarmasin. Responden menjelaskan bagaimana prinsip syariah diterapkan dalam proses pembiayaan musyarakah.

Objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki selama kegiatan penelitian (Fitrah & Luthfiah, 2017: 156). Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan prinsip syariah terhadap pembiayaan musyarakah pada BMT UGT Nusantara Banjarmasin.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data berupa ucapan atau lisan, gerak tubuh, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (informed person) dalam kaitannya dengan variabel yang diteliti. (Siyoko: 2015) Dalam penelitian ini, data asli yang disertakan diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak BMT UGT Nusantara

Banjarmasin, termasuk pihak pemasaran atau staf BMT UGT Nusantara Banjarmasin yang terkait dengan topik yang dibahas.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari file grafik (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto, film, video, objek, dan data lain yang dapat memperkaya data asli (Siyoko: 2015) Data sekunder dalam penelitian ini berupa brosur, literatur, daftar nasabah penerima pembiayaan musyarakah, dan dokumen pendukung lainnya untuk mengetahui penerapan prinsip syariah pada pembiayaan musyarakah di BMT UGT Nusantara Banjarmasin.

Sumber data penelitian adalah sumber subjek dari mana data itu dapat diperoleh. Jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber datanya adalah dari responden, yaitu orang-orang yang menjawab pertanyaan peneliti secara tertulis dan lisan. Sumber data berupa responden digunakan dalam penelitian.

Data yang diperlukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data perusahaan, yang meliputi gambaran umum dan sejarah singkat BMT UGT Nusantara Banjarmasin.
- b. Data deskriptif tentang bagaimana penerapan prinsip Syariah terhadap pembiayaan Musyarakah pada BMT UGT Nusantara Banjarmasin. Data tersebut diperoleh melalui teknik perekaman, wawancara dan observasi lapangan.

E. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan teknik pengumpulan data atau teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi tersusun dan sistematis (Ridwan, 2004 :137)

Menurut Yusuf (2013:372) keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, mampu mengamati situasi sosial yang terjadi dalam konteks yang sesungguhnya. Peneliti tidak akan mengakhiri fase pengumpulan data sebelum peneliti yakin bahwa data yang terkumpul dari berbagai sumber yang berbeda dan terfokus pada situasi sosial yang diteliti mampu menjawab rumusan masalah dari penelitian, sehingga ketepatan dan kredibilitas tidak diragukan oleh siapapun. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metoda, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan ada tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung dan dapat diukur. pada dasarnya tujuan observasi untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas aktivitas yang berlangsung, individu individu yang terlibat dalam

lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.

Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang hampir digunakan pada semua penelitian kualitatif. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut dengan maksud tertentu .

Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara terstruktur Menurut Sugiyono (2018: 73) dengan wawancara terstruktur setiap responden akan diberikan pertanyaan yang sama, dan pengumpul data akan mencatatnya, dengan wawancara terstruktur ini juga pengumpulan data dapat menggunakan beberapa calon diwawancara.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian

tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. (Margono, Metodologi Penelitian, hal 165)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah “suatu metode penelitian yang menghasilkan analisis data deskriptif, yaitu isi pernyataan tertulis atau lisan responden, serta perilaku mereka yang sebenarnya, untuk secara keseluruhan” (Soerjono:1998). Analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data dapat dilakukan melalui abstraksi. Abstraksi adalah upaya untuk merangkum inti, proses, dan pernyataan yang perlu dipertahankan agar tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain, proses reduksi data ini terus dilakukan oleh peneliti saat mereka melakukan penelitian untuk menghasilkan core note dari data yang diperoleh dari hasil data mining.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman: Penyajian data adalah sekumpulan informasi terstruktur dari mana kesimpulan dapat ditarik. Langkah ini dilakukan dengan menyediakan seperangkat informasi terstruktur dari mana kesimpulan dapat ditarik. Alasan untuk ini adalah bahwa data yang

diperoleh selama penelitian kualitatif sering dalam bentuk naratif dan oleh karena itu perlu disederhanakan tanpa mengurangi isi dari data tersebut.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan berupa matriks, jaringan, Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, tabel, grafik, dan hubungan antar kategori.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau validasi merupakan tahap akhir dari proses analisis data. Pada bagian ini, peneliti mengungkapkan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui makna dari data yang terkumpul dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Kesimpulan dapat ditarik dengan membandingkan penerapan pernyataan subjek penelitian dengan implikasi yang terkandung dalam konsep-konsep yang mendasari dalam penelitian (Siyoko:2015).